

ABSTRACT

Dewi Rohmatul Hasanah (1810510092). The Implementation of Storyboard Media to Improve the Seventh Grade Students' Narrative Text Writing at Mts Miftahul Huda Sumberrejo Jepara.

This thesis discusses the Implementation of Storyboard Media to Improve the Seventh Grade Students' Narrative Text Writing at Mts Miftahul Huda Sumberrejo Jepara. The Researcher is interested in researching the title because writing is one of the most difficult skills among other language skills (reading, speaking, and listening). Therefore, English teachers should find creative ways to teach writing rather than just directing students to write without thinking about how to facilitate them. Storyboard media is believed to be very suitable for teaching narrative text writing. The aims of this research are: (1) To describe how seventh-graders improve their narrative text writing skills at Mts Miftahul Huda Sumberrejo, (2) To explain the implementation of storyboard media to improve the seventh-grade students' narrative text writing at Mts Miftahul Huda Sumberrejo, and (3) To find out the advantages and disadvantages of storyboard media in writing narrative text at Mts Miftahul Huda Sumberrejo.

This research uses field research, where the researcher goes directly to Mts Miftahul Huda Sumberrejo. The researcher used a qualitative approach to analyze the data. Data collection is done using observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were school principals, curriculum representatives, and English teachers.

The research results show that (1) The activity of writing narrative texts at Mts Miftahul Huda Sumberrejo went well, but some students were still bored so they were noisy in the learning process. In addition, students also find it difficult to write narrative texts. The thing that makes students difficult is their ignorance of using grammar. Lack of vocabulary also affects students using inappropriate tenses, clauses, verbs, pronouns, and commas. This is the reason the teacher provides interesting media so that students are enthusiastic and understand in participating in learning. (2) The application of storyboard media in learning to write narrative texts in Mts Miftahul Huda Sumberrejo's class is carried out in three stages, namely first, the planning stage includes compiling lesson plans and preparing the required learning media such as worksheets and storyboard media tools. Second, there are three practicum stages, namely: Opening activities (giving greetings and checking student attendance data). Core activity (activity of writing narrative text using storyboard media. Starting with motivating students to be enthusiastic about learning, the teacher writes material on the blackboard and explains the material used in making storyboard media, the teacher gives assignments to students to make media storyboards in groups, then the representative of the group explained his task in front of the class. Closing activities (the teacher invites students to improve their assignments and asks students about students difficulties in doing assignments). Third, the evaluation stage is carried out after learning is complete. (3) The advantages of storyboard media include being able to motivate and activate students in learning, being easily understood by students, and being more practical in the learning process in class. Meanwhile, storyboard media has disadvantages, namely, it is easily damaged if it is not cared for properly and costs a lot.

Keywords: Writing and Problems, Narrative Text, Storyboard

ABSTRAK

Dewi Rohmatul Hasanah (1810510092). Penerapan Media Storyboard untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII Mts Miftahul Huda Sumberrejo Jepara.

Skripsi ini membahas Penerapan Media Storyboard untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII di Mts Miftahul Huda Sumberrejo Jepara. Peneliti tertarik meneliti judul tersebut karena menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit diantara keterampilan berbahasa lainnya (membaca, berbicara dan menyimak). Oleh karena itu, guru bahasa Inggris harus menemukan beberapa cara kreatif untuk mengajar menulis daripada hanya mengarahkan siswa untuk menulis tanpa memikirkan bagaimana memfasilitasi mereka. Media storyboard diyakini sangat cocok untuk pengajaran menulis teks naratif. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana siswa kelas VII meningkatkan keterampilan menulis teks naratif di Mts Miftahul Huda Sumberrejo, (2) Untuk menjelaskan penerapan media storyboard untuk meningkatkan keterampilan menulis teks naratif siswa kelas VII di Mts Miftahul Huda Sumberrejo, dan (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media storyboard dalam menulis teks naratif di Mts Miftahul Huda Sumberrejo.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti terjun langsung ke Mts Miftahul Huda Sumberrejo. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan menulis teks naratif di Mts Miftahul Huda Sumberrejo berjalan dengan baik, namun sebagian siswa masih merasa bosan sehingga gaduh dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga merasa kesulitan untuk menulis teks naratif. Hal yang membuat siswa sulit adalah ketidaktahuan mereka dalam menggunakan tata bahasa. Kurangnya kosakata juga mempengaruhi siswa dalam menggunakan tenses, klausa, kata kerja, dan koma yang tidak tepat. Untuk itu guru memberikan media yang menarik agar siswa antusias dan paham dalam mengikuti pembelajaran. (2) Penerapan media storyboard dalam pembelajaran menulis teks naratif di kelas Mts Miftahul Huda Sumberrejo dilakukan dalam tiga tahap yaitu pertama, tahap perencanaan meliputi menyusun RPP dan menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti LKS dan alat media storyboard. Kedua, terdapat tiga tahapan praktikum yaitu: Kegiatan pembukaan (memberikan salam dan mengecek data kehadiran siswa). Kegiatan inti (kegiatan menulis teks naratif dengan menggunakan media storyboard. Diawali dengan memotivasi siswa agar semangat dalam pembelajaran, guru menjelaskan materi yang digunakan dalam pembuatan media storyboard, guru memberikan tugas kepada siswa dan perwakilan kelompok menjelaskan tugasnya di depan kelas Kegiatan penutup (guru mengajak siswa untuk memperbaiki tugasnya dan menanyakan kepada siswa kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas). Ketiga, tahap evaluasi dilakukan setelah pembelajaran lengkap. (3) Kelebihan media storyboard adalah mampu memotivasi siswa dalam belajar, mudah dipahami oleh siswa, dan lebih praktis dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan media storyboard memiliki kekurangan yaitu mudah rusak jika tidak dirawat dengan baik dan memakan banyak biaya.

Kata Kunci : Penulisan dan Masalah, Narrative Text, Storyboard